



Pemanfaatan Media Audio Visual Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Penguasaan *Vocabulary* Siswa Kelas 5 di SDN 89 Kota Bengkulu

Meira Sintia Elvriza*¹, Yupika Maryansyah²

^{1,2}English Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia, 38126

E-mail: * rarameira4@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1833>

Info Artikel:

Diterima :
2024-06-24

Diperbaiki :
2024-07-02

Disetujui :
2024-07-03

Kata Kunci: audio visual, film, ,vocabulary, siswa

Keywords: : audivisual, film, vocabulary, students

Abstrak: Tujuan dari pengabdian ini adalah dengan menggunakan media visual kompetitif seperti menonton film pendek berbahasa Inggris untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan merupakan mata pelajaran tambahan. Pengetahuan bahasa Inggris sangat penting di zaman modern ini dan harus dipelajari sejak masa kanak-kanak untuk meningkatkan penyerapan dan pemahaman kosa kata. Kosakata adalah salah satu hal terpenting yang harus dipahami untuk mempelajari suatu bahasa. Media audiovisual merupakan media yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar karena memungkinkan mereka belajar sekaligus bermain. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu aspek penunjang siswa dalam penguasaan bidang ilmu khususnya bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 89 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa lagu mempunyai tingkat efektivitas yang tinggi dan dapat digunakan untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada anak.

Abstract: The purpose of this service is to use competitive visual media such as watching short English movies to improve the English vocabulary of elementary school students. English is one of the subjects taught in elementary school and is an additional subject. Knowledge of English is very important in this modern age and should be learned from childhood to improve the absorption and understanding of vocabulary. Vocabulary is one of the most important things to understand

in order to learn a language. Audiovisual media is an interesting and fun medium for elementary school students because it allows them to learn as well as play. The use of learning media is one aspect of supporting students in mastering the field of science, especially English. The results of community service activities carried out at SDN 89 Bengkulu City show that songs have a high level of effectiveness and can be used to introduce English vocabulary to children

Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dipelajari di sebagian besar negara karena mereka menganggap bahasa Inggris sebagai bahasa pemersatu. Setiap negara memiliki bahasa berbeda yang mewakili keunikan dan budayanya. Namun, ada satu bahasa yang dipilih sebagai bahasa internasional: Bahasa Inggris. Bahasa adalah suatu sistem lambang-lambang, seperti bunyi-bunyi yang sewenang-wenang, Ekowijayanto, dan lain-lain, yang digunakan oleh setiap anggota suatu kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi satu sama lain, sedangkan fungsi utama bahasa adalah untuk Bahasa adalah sarana hubungan antar individu. menyampaikan. (Sitepu dan Rita, 2017).

Secara hukum, Peraturan Standar Isi Kementerian Nomor 22 Tahun 2006 menegaskan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar adalah untuk memastikan bahwa siswa mampu: (1) mengembangkan keterampilan komunikasi lisan terbatas melalui kegiatan (*language accompanying action*) di lingkungan sekolah dan (2) menyadari hakikat bahasa Inggris dan pentingnya meningkatkan daya saing negara dalam komunitas global. Berdasarkan tujuan tersebut, mendengarkan (*listening*) dan berbicara (*speaking*) harus ditekankan, tidak melupakan kosakata, tata bahasa, pengucapan, menulis (*writing*) dan membaca (*reading*).

Media pembelajaran adalah segala bentuk yang digunakan untuk berbagi informasi. Pengajaran tentang media sebagai benda yang dapat dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan, serta alat yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program pendidikan seks. Lingkungan belajar yang digunakan juga sangat bervariasi tergantung pada jenis informasi yang disampaikan, baik fisik maupun digital. Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang menyalurkan pesan/informasi dari sumber pesan kepada penerima yang mempunyai kemampuan merangsang komunikasi. merefleksikan, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan pada diri siswa sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang

sesuai dengan tujuan dari pengetahuan yang disampaikan. Media juga melakukan mediasi dengan guru untuk menyajikan permasalahan/pesan yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh siswa, namun dapat dijelaskan secara tidak langsung melalui media. 4 Lingkungan animasi adalah kegiatan yang menganimasikan dan menggerakkan benda mati. Sebuah benda mati yang diberi energi, semangat dan emosi menjadi hidup atau sekadar tampak hidup, merupakan sarana komunikasi yang sangat populer saat ini di bidang multimedia. Seiring kemajuan teknologi, semakin mudah bagi animator untuk menerapkan prinsip-prinsip animasi pada produk animasi.

Belajar bahasa Inggris di tingkat dasar (SD) berbeda dengan belajar bahasa Inggris di tingkat menengah dan dewasa. Karena siswa sekolah dasar mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, maka perlu adanya metode belajar yang sesuai agar tidak terjadi kebosanan dan membuat mereka giat belajar. Media pendidikan memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Lebih khusus lagi, ini adalah perangkat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan mereproduksi informasi visual dan verbal (Indah Sari dan Fitri Ayu, 2021). Guru tidak mengembangkan metode pengajaran yang baik dan mengajar bahasa Inggris sesuai dengan buku yang digunakannya, dan terkadang pengucapan kata-katanya salah sehingga guru kurang pengetahuannya. Guru hanya mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui ceramah, hanya menggunakan papan tulis dan tidak ada platform pembelajaran teknis. Kami juga tidak menggunakan platform video-audio animasi untuk memotivasi anak-anak belajar, untuk mendukung pembelajaran dan pembelajaran, yang tidak akan membuat siswa memahami kata-kata dengan baik.

Media adalah alat untuk menyampaikan pesan dan perantara untuk mempelajari informasi (Sundayana, 2015: 4). Media merupakan benang merah yang menghubungkan pesan dari seseorang ke orang lain (Arsyad, 2013: 3). Media dapat berperan dalam memperlancar arus informasi dari guru ke siswa, dengan siswa sebagai penerima utama.

Media audiovisual dapat diartikan sebagai alat yang dapat menampilkan gambar dan menghasilkan suara. Contoh media tersebut antara lain film suara, televisi, dan video (Prasetya, 2016: 18)

Media audiovisual juga dapat diartikan sebagai jenis media yang mencakup unsur suara visual dan suara, seperti slide audio, film, dan rekaman video (Sundayana, 2015: 14).

Bahkan pada siswa kelas 5 di SDN 89 Kota Bengkulu, terlihat adanya ketidakaktifan dalam pembelajaran, siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran, tidak konsentrasi belajar, atau terlalu sibuk berbicara dengan temannya sehingga tidak dapat memahami penjelasan jangan lakukan itu. Karena terbatasnya media pembelajaran menarik yang tersedia, selama ini hanya buku dan papan yang digunakan untuk belajar bahasa Inggris tanpa alat pendukung lainnya, sehingga membuat siswa bosan dalam proses belajar mengajar. Begitu pula dengan pemahaman anak sekolah dasar terhadap kosa kata bahasa Inggris yang masih kurang.

Banyak anak sekolah dasar yang masih kurang memahami kosakata bahasa Inggris karena rendahnya minat belajar dan media pembelajaran yang kurang menarik. Media audiovisual merupakan salah satu dari beberapa media yang cocok karena kelebihannya dari segi suara dan gambar. Salah satu dari sekian banyak jenis media yang menarik dan lebih baik dari yang lain adalah media audiovisual (Wati, 2016: 54)

Media audiovisual memadukan unsur visual dan audio untuk merangsang minat siswa dalam proses belajar mengajar. Lagu membantu anak-anak mengembangkan kosa kata mereka dan secara otomatis meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Selain itu, media audiovisual seperti menonton film pendek juga berperan sangat penting dalam menciptakan suasana menyenangkan yang seringkali luput dari perhatian guru. Padahal, dengan menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan, siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Memulai Bahasa Inggris tentu berbeda untuk anak-anak dan orang dewasa. Tidak semua kemampuan berbahasa cocok untuk hal ini dan dapat dikembangkan dengan menonton film pendek berbahasa Inggris.

Mengingat karakteristik siswa sekolah dasar, maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat dengan memanfaatkan media lagu berbahasa Inggris untuk meningkatkan perolehan kosa kata bahasa Inggris mereka.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Brewster (2002) yang menyatakan bahwa lagu sebagai sumber linguistik dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran kosakata. Media audiovisual dianggap sebagai media yang mempunyai ciri-ciri yang menarik dan bagus (Wati, 2016: 54). Penggunaan media audiovisual yang lebih menarik dan kuat dapat merangsang minat siswa, membuat proses belajar mengajar lebih tepat sasaran, membuat mereka lebih terlibat, dan membuat kegiatan belajar menjadi lebih efektif.

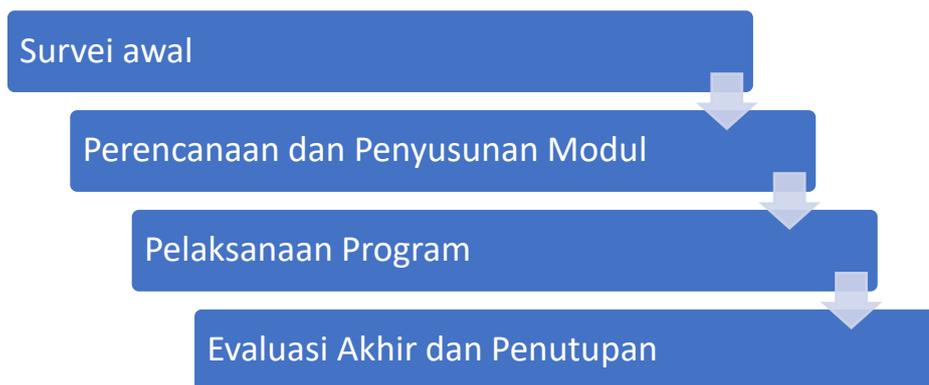
Oleh karena itu, dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas 5 SDN 89 Kota Bengkulu”, kami bertujuan untuk menjadikan pembelajaran di kelas menyenangkan sekaligus meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa

Metode Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan di SD N 89 Kota Bengkulu. Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas 5 SD di SD N 89 Kota Bengkulu. Metode pengabdian ini berupa pelatihan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menayangkan film pendek berbahasa Inggris yang dilanjutkan dengan diskusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Dalam kegiatan PKM ini guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengenal siswa dengan belajar bahasa Inggris di sekolah berkat program ini. Hal ini menjadi solusi atas situasi anak yang kurang berminat belajar bahasa Inggris. Hal ini sudah kami diskusikan dengan direktur dan pengawas sekolah agar program ini sesuai dengan maksud dan tujuan PKM yang kami usulkan. Oleh karena itu, anak-anak SD N 89 Kota Bengkulu senang sekali mengikuti pembelajaran bahasa Inggris di kelas, agar kegiatan pembelajaran bahasa Inggris terlaksana secara maksimal dan terus berkembang secara maksimal seiring berjalannya waktu. Apalagi saat ini bahasa Inggris sangat diperlukan. Survei dan Analisis Kebutuhan, Survei awal untuk mengetahui tingkat penguasaan vocabulary siswa. Identifikasi media audio visual yang tersedia.

Perencanaan dan Penyusunan Modul, Penyusunan modul pembelajaran berbasis media audio visual, persiapan materi yang akan digunakan. Pelaksanaan Program, Implementasi program dalam kelas. Penggunaan media audio visual dalam sesi pembelajaran. Evaluasi Akhir dan Penutupan, Evaluasi akhir penguasaan vocabulary siswa, penyusunan laporan dan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya. Dengan metode ini, diharapkan penguasaan vocabulary bahasa Inggris siswa kelas 5 di SDN 89 Kota Bengkulu dapat meningkat secara signifikan melalui pemanfaatan media audio visual yang menarik dan interaktif. Berikut alur kegiatan dalam bagan alur.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

Survei dan analisis kebutuhan adalah langkah awal yang penting dalam merancang program pengabdian yang efektif. Survei dan analisis kebutuhan dalam konteks pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan vocabulary bahasa Inggris siswa kelas 5 di SDN 89 Kota Bengkulu dengan mengidentifikasi tingkat penguasaan vocabulary bahasa Inggris siswa dan kebutuhan akan media audio visual. Misalnya, apakah siswa memerlukan lebih banyak visual aids, apakah mereka lebih tertarik dengan video pembelajaran, atau apakah mereka memerlukan aplikasi interaktif untuk latihan vocabulary.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam memilih film berbahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar sebagai bahan praktik kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, guru perlu mempertimbangkan beberapa hal.

Pertama, guru perlu mengakses dan mengunduh beragam film dengan mudah. Situs seperti YouTube adalah pilihan yang mudah untuk dicoba oleh guru ketika mencari film anak-anak.

Kedua, guru hendaknya meneliti kurikulum dan mencari topik/sesi yang dapat didiskusikan di kelas. Misal ada topik tentang hewan peliharaan, guru menjelaskan tentang hewan dalam bahasa Inggris, misalnya *cat is a cat, a dog is a dog*.

Ketiga, guru harus memilih film yang sesuai dengan usianya. Misalnya, jika seorang guru mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak, sebaiknya pilihlah film sederhana yang pesannya sesuai dengan usia anak.

Keempat, guru hendaknya merancang kegiatan yang menarik dan komunikatif bagi siswa. Siswa dapat mengungkapkan keterlambatannya melalui gerakan dan diskusi tentang makna film. Pelatihan penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan menonton film pendek berdurasi 5 menit berbahasa Inggris.

Dalam proses itu, proses pembelajaran dilakukan dengan cara sederhana mengenalkan kosa kata dengan menayangkan film yang telah disiapkan sebelumnya oleh guru pada proyektor. Semua siswa di kelas memperhatikan menonton film, memberikan perhatian khusus pada kosa kata. Hal ini digunakan untuk mempermudah proses penyampaian kosakata kepada anak, dengan harapan kedepannya mereka juga dapat menyanyikan kosakata tersebut ketika berada di lingkungannya masing-masing.

Setelah film diputar, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tema film tersebut. Guru memutar film pertama secara individu dengan tema "Warna Favoritku" dan mempelajari total 12 kata baru. Siswa kemudian diminta untuk mendengarkannya, menuliskannya pada lembar jawaban yang telah disediakan, kemudian melafalkan kata-kata yang didengarnya secara berurutan.

Misalnya merah adalah warna favorit saya, tempat tidur saya berwarna merah muda, dinding saya berwarna putih, dan sebagainya. Selain itu film ini juga bertema binatang seperti suara anjing menggonggong, *guk guk*, itu anjing, meong meong, itu kucing.

Pada tahap ini, menjelaskan isi film merupakan langkah terpenting dalam pembelajaran menggunakan lagu sebagai media pengenalan kosa kata. Dalam hal ini, Anda perlu menjelaskan kata-kata dalam film beserta artinya dan juga memberikan contoh spesifik dari kosakata yang dijelaskan.

Misalnya film membahas tentang nama warna 'warna', maka guru perlu menjelaskan atau menunjukkan warna melalui gambar atau warna-warna yang ada disekitarnya. Misalnya warna putih pada dinding.



Gambar 3. guru dan siswa menonton film bersama



Gambar 4. anak maju kedepan kelas membuat kosa kata yang dia dengar di film

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, hampir seluruh siswa SD N 89 Kota Bengkulu mengalami peningkatan kosakata yang dibuktikan dengan penguasaan kosakata yang diajarkan.

Kesimpulan

Menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa asing di negara kita memang tidak mudah namun harus dilakukan secara rutin. Berbagai metode dan media dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak termasuk media audio visual seperti menonton film pendek berbahasa Inggris. Log layanan bertajuk "Pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas 5 SDN 89 Kota" terlaksana dengan lancar dan transparan. Partisipasi dan interaksi peserta dalam kegiatan ini sangat berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan siswa SD dan kelas 5 SDN 89 Kota Bengkulu dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris melalui lagu.

Ucapan Terima Kasih

Dengan rendah hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SDN 89 Kota Bengkulu dan dosen pembimbing yang telah membantu peneliti menyelesaikan artikel ini

Referensi

- Indrayanti, I., & Romadhon, S. A. (2024). Penguatan Pemanfaatan Media Audio Visual Aids Dalam Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Inggris Bagi Siswa Siswi Pendidikan Vokasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1079. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20460>
- Maru'ao, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. -, 14(2), 221–230.
- Masturi Rulia, Edi Suyanto, I. H. (2012). Pemanfaatan Media Audio Visual. *Jurnal Tujuh Lampung*.
- Nababan, I. A., Siahaan, F. E., Situmeang, S. A., & Siahaan, S. (2023). PENINGKATAN BERBAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL BAGI SISWA SD NEGERI No . 095175 PARBUNGAAN. *AsiaCALL Online Journal*, 3(095175), 15–28.
- Pengaruh Penggunaan Lagu Bahasa Inggris Terhadap Prestasi Belajar Kosakata Siswa kelas 5 di SDN 69 Bengkulu Tengah. (n.d.).
- Phisutthangkoon, K. (2016). Effectiveness of English Song Activities on Vocabulary Learning and Retention. www.iafor.org

- Pohan, S., Irmayana, A., Husainah, N., & Saputra, F. B. (2022). Memperkenalkan Vocabulary Melalui Lagu Pada Anak Sd. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 304–308. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam>
- Sari, I., & Ayu, F. (2021). Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris. *Abdimas Mandiri - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 16–20.
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Uzer, Y. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 97–106. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4953>
- Wirytinoyo, M. (2013). Pengembangan Media Audio Visual. 3(2), 1–13.
- Zulkarnindra, E. (2021). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMP di Sekolah Alam Bogor. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 591–599. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.486>